

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi E-commerce untuk penjualan furniture berhasil dikembangkan dengan fitur-fitur utama yang mencakup halaman katalog produk, fitur login, keranjang belanja, checkout sederhana, dan pengiriman data pemesanan beserta bukti transfer ke email pemilik toko. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses dan transaksi bagi pelanggan, serta mempermudah pemilik usaha dalam mengelola pemesanan secara sederhana dan efisien.
2. Penggunaan teknologi berbasis web seperti HTML, CSS, JavaScript, dan PHP memungkinkan sistem berjalan secara ringan dan responsif pada berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile. Penggunaan metode Waterfall dalam pengembangan sistem juga memberikan alur kerja yang terstruktur dan mudah dipantau dari tahap ke tahap.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama dalam sistem berfungsi dengan baik. Metode blackbox testing yang digunakan membuktikan bahwa input dan output sistem berjalan sesuai skenario. Selain itu, hasil simulasi pengguna juga mengindikasikan bahwa sistem ini mudah digunakan bahkan oleh pengguna awam.
4. Dari sisi manfaat, sistem ini mampu menjawab permasalahan pelaku usaha furniture dalam hal keterbatasan promosi dan pencatatan transaksi. Sistem

juga membantu mengurangi ketergantungan pada media sosial tidak terstruktur dan mempercepat komunikasi antara pembeli dan penjual melalui sistem checkout yang terintegrasi dengan email.

5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan telah berhasil memenuhi tujuan dari penelitian, yakni menyediakan media promosi dan penjualan furniture yang efisien dan layak digunakan untuk usaha kecil dan menengah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dan evaluasi sistem, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan dan perbaikan sistem di masa mendatang:

1. **Integrasi Dashboard Admin**

Untuk memudahkan pengelolaan produk dan pesanan, sistem sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan fitur dashboard admin. Dengan fitur ini, pemilik toko dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus produk tanpa harus melakukan perubahan manual pada kode program.

2. **Penerapan Metode Pembayaran Otomatis**

Penambahan sistem pembayaran otomatis seperti integrasi QRIS, OVO, DANA, atau virtual account dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan mempercepat proses verifikasi pembayaran.

3. **Penyempurnaan Sistem Login dan Akun Pengguna**

Saat ini, sistem login hanya digunakan untuk mengakses fitur keranjang dan checkout. Ke depannya, fitur akun pengguna dapat dikembangkan lebih lanjut

untuk menyimpan riwayat pesanan, pelacakan pengiriman, dan fitur ulasan produk.

#### 4. Notifikasi Real-time

Selain email, notifikasi pesanan juga bisa dikembangkan menggunakan WhatsApp API atau push notification untuk mempercepat proses respons dan meningkatkan kecepatan layanan.

#### 5. Fitur Pelacakan Pesanan (Tracking)

Pengembangan fitur pelacakan status pesanan akan membantu pembeli mengetahui tahap pesanan mereka — dari dikonfirmasi, dikemas, dikirim, hingga diterima.

Dengan melakukan saran-saran tersebut, sistem dapat terus ditingkatkan menjadi platform E-commerce yang lebih kompetitif dan profesional.

### **5.3 Keterbatasan penelitian**

selama proses penelitian dan pengembangan sistem ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat dan menjadi bahan evaluasi:

#### 1. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu yang terbatas, sehingga sistem hanya dikembangkan dalam versi awal (minimum viable system). Pengujian dilakukan dalam skala kecil dan belum mencakup banyak skenario penggunaan di dunia nyata.

#### 2. Belum Adanya Dashboard Admin

Semua produk dalam katalog masih harus ditambahkan secara manual

melalui editor kode, karena sistem belum dilengkapi dengan fitur pengelolaan produk berbasis antarmuka pengguna.

### 3. Proses Pembayaran Belum Otomatis

Sistem belum terintegrasi dengan sistem pembayaran elektronik. Semua transaksi masih menggunakan metode transfer manual dan bukti transfer, yang berpotensi menghambat proses verifikasi jika volume transaksi meningkat.

### 4. Skalabilitas Sistem Terbatas

Sistem belum diuji untuk skenario penggunaan dengan ribuan pengguna atau ratusan produk. Dalam skala besar, kemungkinan sistem perlu dioptimalkan dari sisi performa dan arsitektur database.

Meskipun demikian, keterbatasan ini tidak mengurangi keberhasilan sistem dalam memenuhi kebutuhan utama pengguna saat ini.